

**PERANCANGAN ARCHITECTURE ENTERPRISE PADA  
SISTEM PENJUALAN UNDANGAN DENGAN METODE TOGAF ADM  
(STUDI KASUS : PERCETAKAN SOFIA ANA)**

**(ARSITEKTUR ENTERPRISE R)**

**Supangat, Mkom., ITIL, COBIT.**



**Oleh :**

**Syamsul Arifin**

**1461800041**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “PERANCANGAN ARCHITECTURE ENTERPRISE PADA SISTEM PENJUALAN UNDANGAN DENGAN METODE TOGAF ADM (STUDI KASUS : PERCETAKAN SOFIA ANA)“.

Adapun tujuan dari penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Bapak Supangat, S.Kom., M. Kom pada mata kuliah Arsitektur Enterprise. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang Togaf ADM dan blueprint bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Supangat, S.Kom., M. Kom yang telah memberikan tugas ini dengan baik dan lancar sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa khususnya saya sendiri sesuai dengan bidang studi yang saya tekuni.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membagi pengetahuannya dan memberikan arahan yang cepat dan tepat sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu.

Kami menyadari, makalah yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami membutuhkan kritik dan saran yang membangun sehingga kami dapat memperbaiki kekurangan demi kesempurnaan dari makalah ini.

Surabaya, 24 Desember 2021

## **Abstrak**

Sistem informasi pemesanan layanan pada percetakan terkadang mengalami kendala dalam menyelesaikan proses bisnis yang berjalan diantaranya, sering terjadi kehilangan dan ketidaktepatan dalam mendaftarkan pesanan dari pelanggan, sering juga kehilangan data pesanan dari pelanggan, pencatatan pesanan sering mengalami kesalahan, sehingga pelaporan data pesanan tidak akurat. Sistem informasi layanan pemesanan yang terkomputerisasi akan sangat membantu meningkatkan kinerja dan keakuratan dalam pembuatan laporan proses bisnis yang berjalan disuatu perusahaan. Adanya pemodelan perusahaan sistem informasi pemesanan jasa percetakan dengan framework TOGAF akan menjadi metode yang sangat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang akan bersinergi dengan kegiatan proses bisnis diperusahaan. Sehingga tujuan dari sistem dapat tercapai dengan baik. Framework TOGAF dapat menjadi solusi dan akan membantu menghasilkan desain arsitektur sistem, arsitektur proses bisnis, arsitektur teknologi, sejumlah proposal strategi peluang bisnis yang diusulkan dan proposal perubahan sistem yang sedang berlangsung. (Sudarsono & Faddillah, 2020)

# I

## LATAR BELAKANG

Belakangan ini perkembangan teknologi informasi berkembang cepat dan membawa pengaruh besar terhadap cara pandang dan gaya hidup manusia. Hal ini mengakibatkan kebutuhan manusia akan pemanfaatan teknologi informasi semakin besar. Dunia teknologi informasi kini menawarkan banyak kemudahan bagi kegiatan yang dilakukan manusia. Memanfaatkan teknologi informasi yang terus berkembang akan memungkinkan perusahaan tetap bertahan dan berkembang pesat sesuai dengan keadaan jaman. Kemajuan teknologi saat ini menawarkan kemudahan disetiap sektor kegiatan pada masyarakat, baik itu sebuah instansi/perusahaan, kegiatan rumah tangga, lembaga lembaga masyarakat, bidang kesehatan, pusat hiburan seperti halnya acara ulang tahun, sampai proses berlangsungnya pernikahanpun merasakan dampaknya dalam kemajuan teknologi saat ini. Dalam perencanaan suatu acara harus memiliki konsep pemikiran yang matang, baik dari hal yang begitu penting sampai hal yang sepele juga diperhitungkan dengan teliti. Hal hal sepele yang dimaksud ialah seperti waktu acara, desain undangan, tema, dekorasi tempat, dan sebagainya. Desain undangan yang baik dan unik pastinya dapat menarik perhatian para tamu undangan untuk menghadiri acara kita. Namun dalam memenuhi keinginan desain yang kita inginkan, kebanyakan orang orang memiliki sedikit waktu untuk menentukan sendiri desain seperti apa yang mereka mau. Kesibukan pekerjaan sering kali menghalangi mereka untuk menentukan dan memilih desain undangan sendiri. Sehingga sering kali mereka terburu buru datang ke tempat percetakan untuk mencetak desain undangan, dan hasilnya mengecewakan atau desainnya tidak sesuai seperti apa yang mereka harapkan.

## **II TINJAUAN PUSTAKA**

Arsitektur enterprise adalah penjelasan dari stakeholder yang terdiri dari informasi, fungsionalitas, lokasi, organisasi, dan parameter kinerja. Arsitektur enterprise menjelaskan rencana untuk pembangunan sebuah sistem atau serangkaian sistem (Osvalds, 2001) dan secara umum memiliki empat komponen yaitu arsitektur bisnis setelah itu ada arsitektur informasi (data) dan ada arsitektur teknologi, yang terakhir ada arsitektur aplikasi (The Open Group,2011).

Menurut TOGAF, model adalah penjabaran dari subyek tertentu yang dibuat menjadi lebih sederhana dan merupakan hasil elaborasi dari sudut pandang dan fokus perhatian pihak manajemen terhadap kebutuhan organisasinya yang diidentifikasi pada fase Preliminary. Model adalah komponen yang terdapat dalam TOGAF, dan TOGAF ADM memberikan proses dan aktivitas yang diperlukan untuk membuat, mengevaluasi, atau melakukan perubahan terhadap model arsitektur enterprise (Desfray & Raymond, 2014).

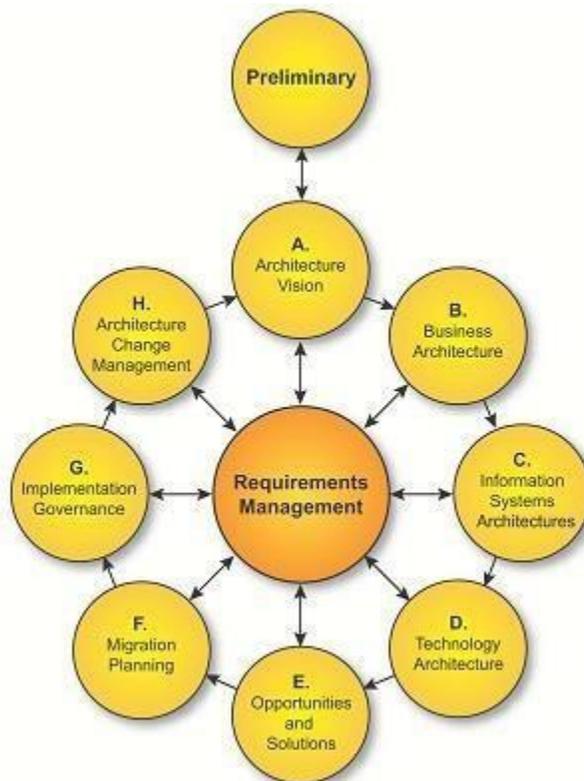
Dalam kerangka kerja TOGAF, terdapat empat domain arsitektur secara umum dapat diterima dari bagian arsitektur enterprise yang proses pengembangannya didukung oleh TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi (The Open Group,2011).

Architecture Development Method merupakan metodologi lojik dari TOGAF terdiri dari 8 fase atau bagian utama untuk mengembangkan serta memelihara technical architecture dari organisasi. (Setiawan, 2009: 4).

Arsitektur Perusahaan (EA) adalah sekumpulan dokumen yang menggambarkan perusahaan dari perspektif bisnis dan Sistem Informasi (SI) / Teknologi Informasi (TI) terintegrasi untuk menjembatani kesenjangan komunikasi antara bisnis dan pemangku kepentingan SI / TI dalam perbaikan. Ada berbagai domain dan ruang lingkup yang berbeda dari arsitektur perusahaan serta tingkat kompleksitas yang tinggi yang mencerminkan karakteristik EA. Pada bagian ini, struktur EA akan dijelaskan di domain utama dan blok bangunan untuk memberikan pandangan yang komprehensif dari semua aspek EA yang relevan.

TOGAF adalah implementasi kerangka kerja AE yang sesuai untuk Manajemen Teknologi dari perspektif praktis dan agenda penelitian. TOGAF menggambarkan proses sistematis transformasi teknologi dari ide dan persyaratan strategis menjadi produk, sistem atau solusi yang dapat diterapkan dan didokumentasikan. TOGAF menyajikan framework yang dapat digunakan sebagai parameter dan penentuan penyebab untuk membantu manajemen teknologi informasi dari suatu organisasi lebih optimal, sehingga dapat dirasakan bahwa investasi teknologi informasi berdampak positif bagi proses bisnis (Supangat et al., 2016).

Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi organisasi bisnis dengan menyediakan metodologi menjadi beberapa tahapan yang memungkinkan untuk dilakukan. TOGAF mampu memberikan implementasi yang sederhana, dan keselarasan yang sangat baik antara bisnis dan SI/ TI. Penggunaan TOGAF dan ITIL yang tepat dalam tata kelola teknologi informasi dapat diperoleh dengan menganalisis dan mengukur terlebih dahulu keadaan lembaga atau organisasi saat ini, sehingga dapat menyelaraskan strategi bisnis dan strategi teknologi organisasi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi (Hermanto & Supangat, 2018).



Gambar 1 Fase ADM

TOGAF ADM terdiri atas 8 fase yang digambarkan pada (Gambar 2). Fase ADM dimulai dari fase Preliminary, Architecture Vision (A), Business Architecture (B), Information System Architecture (C), Technology Architecture (D), Opportunities and Solution (E), Migration Planning (F), Implementation Governance (G).

Sistem informasi menurut adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2001).

Komponen sistem informasi membentuk suatu blok bangunan yang terdiri dari Blok Masukan, Blok Model, Blok Keluaran, Blok Teknologi, Blok Basis Data, dan Blok Kendali.

### III PEMBAHASAN

The Open Group Architecture ialah suatu framework yang untuk mengembangkan arsitektur yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis agar lebih terkelola. Jadi TOGAF adalah sebuah framework dan bukan arsitektur.

TOGAF dari segi pandang EA dibagi ke dalam empat kategori yaitu:

1. Business Architecture: Adalah mendeskripsikan tentang bagaimana cara bisnis yang bertujuan agar organisasi yang diinginkan agar berkembang.

2. Application Architecture: Adalah Pendeskripsian bagaimana suatu aplikasi didesain agar dapat berinteraksinya dengan aplikasi lainnya saling berkaitan satu sama lain

4. Technical Architecture: adalah suatu gambaran terkait dengan susunan atau infrastruktur hardware dan software yang mendukung adanya aplikasi dan bagaimana cara interaksinya dengan keinginan agar berjalan sesuai dengan rencana TOGAF.

3. Data Architecture : ialah suatu gambaran atau perumpamaan bagaimana cara penyimpanan suatu data, pengelolaan suatu data dan pengaksesan suatu data pada perusahaan yang dikelola agar lebih terstruktur

TOGAF memiliki struktur secara umum dan komponen pendukung sebagai berikut:

1. Architecture Development Method (ADM): Adalah bagian utama TOGAF dan menjelaskan tentang gambaran rinci bagaimana menentukan sebuah enterprise architecture secara spesifik dan rinci berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh user.

2. Foundation Architecture (Enterprise Continuum): Foundation Architecture adalah sebuah "framework-within-a-framework" dimana didalamnya terdapat gambaran hubungan tentang pengumpulan arsitektur yang relevan

3. Resource Base: Di bagian ini terdapat sebuah informasi mengenai guidelines, templates, checklists, latar belakang informasi dan detail material pendukung yang membantu arsitek didalam penggunaan ADM sesuai dengan kebutuhan kita agar

## TOGAF- Architecture Development Method (ADM)

Architecture Development Method (ADM) adalah metodologi dari TOGAF yang TOGAF ADM juga termasuk metode yang mudah diterapkan berdasarkan kebutuhan banyak organisasi, yang membantu disegala bidang beserta kebutuhannya.

Secara singkat kedelapan fase ADM adalah sebagai berikut:

No	Fase	Kegunaan
1	Fase Preliminary	Fase persiapan untuk mengkonfirmasi komitmen dari suatu kepentingan.
2	Fase A	Architecture Vision. Fase ini bertujuan untuk mendapatkan komitmen manajemen terhadap fase Arsitektur Development Method.
3	Fase B	Business Architecture. Fase B bertujuan untuk  (1) menentukan pandangan  (2) menjelaskan arsitektur bisnis serta target dalam pengolahan kedepannya.
4	Fase C	Information Systems Architectures. Tujuan fase ini adalah untuk mengembangkan arsitektur target untuk data dan/atau domain aplikasi.
5	SI	Digunakan untuk mendukung bisnis yang sedang berjalan.

6	Fase D	Technology Architecture. Menjadi pandangan dalam menjalankan bisnis selanjutnya agar lebih terkoordinasi.
7	Fase E	Opportunities and Solutions. Secara umum adalah tahapan untuk mengevaluasi dan memilih pengimplemetasian, dan pemilihan parameter strategis untuk perubahan, perhitungan dana pengeluaran dan keuntungan.
8	Fase F	Migration Planning: Fase ini bertujuan untuk mengurutkan implementasi proyek berdasarkan prioritas dan daftar tersebut akan menjadi basis bagi rencana detil implementasi dan migrasi.
9	Fase G	Implementation Governance. Menjadikan kontrak sebagai acuan pengerjaan program.
10	Fase H	Architecture Change Management adalah fase akhir dalam menentukan program

## **IV KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuat suatu perencanaan arsitektur enterprise menggunakan framework TOGAF dengan metode ADM. Perencanaan arsitektur enterprise berupa blue print (cetak biru) dari arsitektur utama dalam TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi.
2. Dihasilkan target arsitektur bisnis dan teknologi. Pada arsitektur bisnis digunakan BPA (Business Process Automation) yaitu automasi proses bisnis dan teknologi informasi.
3. Hasil target arsitektur bisnis dan sistem informasi berguna untuk mendukung proses bisnis dan Sistem Informasi agar lebih mendukung.
4. Menghasilkan sebuah program yang dapat mempermudah operator dalam melaksanakan tugasnya.
5. Pada perencanaan arsitektur enterprise dibuat struktur organisasi usulan yang berguna untuk memaksimalkan pemanfaatan SDM dalam mengembangkannya agar terstruktur.

## **SARAN**

1. Karena dalam karya ilmiah ini masih belum lengkap dalam penjabaran fase yang ada dalam TOGAF ADm, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa memaparkan hasil dari setiap fase lebih lengkap
2. Setelah melakukan perencanaan suatu sistem diharapkan bisa dilakukan audit terhadap sistem yang telah dirancang agar dapat dilakukan penilaian / pengukuran kualitas sistem, sehingga dapat dievaluasi dan diperbaiki agar sistem nantinya bisa lebih baik lagi.

## V DAFTAR PUSTAKA

- A. Hermanto and Supangat, "Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations," 2018, doi: 10.1051/mateconf/201815403008.
- Hermanto, A., Mandita, F., & Supangat. (2016). PERENCANAAN PENINGKATAN KEMATANGAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN ACMM DAN TOGAF PADA POLITEKNIK XYZ. Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASSTIKOM), Hotel Lombok Raya Mataram.
- I. Supriyana, "Perencanaan Model Arsitektur Bisnis, Arsitektur Sistem Informasi, Dan Arsitektur Teknologi Informasi Dengan Menggunakan TOGAF: Studi Kasus BAKOSURTANAL," *J. Generic*, 2010.
- R. Yunis and K. Surendro, "Perancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf Architecture Development Method," *Snati*, 2009.
- L. Sofyana, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Kerangka Kerja TOGAF (The Open Group Architecture Framework)," *PROZIMA (Productivity, Optim. Manuf. Syst. Eng.,* 2018, doi: 10.21070/prozima.v1i2.1288.
- S. Entas, "Perancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus STP Sahid Jakarta)," *Paradigma*, 2016.
- T. O. Group and A. R. Reserved, The Open Group Standard, 9.2. 2018.



# Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

**Date: Friday, December 24, 2021**

**Statistics: 384 words Plagiarized / 1843 Total words**

**Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.**

---

“PERANCANGAN ARCHITECTURE ENTERPRISE PADA SISTEM PENJUALAN UNDANGAN DENGAN METODE TOGAF ADM (STUDI KASUS : PERCETAKAN SOFIA ANA)“.

Adapun tujuan dari penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Bapak Supangat, S.Kom., M. Kom pada mata kuliah Arsitektur Enterprise. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang Togaf ADM dan blueprint bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Supangat, S.Kom., M. Kom yang telah memberikan tugas ini dengan baik dan lancar sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa khususnya saya sendiri sesuai dengan bidang studi yang saya tekuni.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membagi pengetahuannya dan memberikan arahan yang cepat dan tepat sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu.

Kami menyadari, makalah yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami membutuhkan kritik dan saran yang membangun sehingga kami dapat memperbaiki kekurangan demi kesempurnaan dari makalah ini.  
Surabaya, 24 Desember 2021

Abstrak Sistem informasi pemesanan layanan pada percetakan terkadang mengalami kendala dalam menyelesaikan proses bisnis yang berjalan diantaranya, sering terjadi kehilangan dan ketidaktepatan dalam mendaftarkan pesanan dari pelanggan, sering juga kehilangan data pesanan dari pelanggan, pencatatan pesanan sering mengalami kesalahan, sehingga pelaporan data pesanan tidak akurat. Sistem informasi layanan pemesanan yang terkomputerisasi akan sangat membantu meningkatkan kinerja dan keakuratan dalam pembuatan laporan proses bisnis yang berjalan disuatu perusahaan. Adanya pemodelan perusahaan sistem informasi

**pemesanan jasa percetakan** dengan framework TOGAF akan menjadi metode yang sangat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang akan bersinergi dengan kegiatan proses bisnis diperusahaan. Sehingga tujuan dari sistem dapat tercapai dengan baik. **Framework TOGAF dapat menjadi solusi** dan akan membantu menghasilkan desain arsitektur sistem, arsitektur proses bisnis, arsitektur teknologi, sejumlah proposal strategi peluang bisnis yang diusulkan dan proposal perubahan sistem yang sedang berlangsung. (Sudarsono & Faddillah, 2020)

I LATAR BELAKANG Belakangan ini perkembangan teknologi informasi berkembang cepat dan membawa pengaruh besar terhadap cara pandang dan gaya hidup manusia. Hal ini mengakibatkan kebutuhan manusia akan pemanfaatan teknologi informasi semakin besar. Dunia teknologi informasi kini menawarkan banyak kemudahan bagi kegiatan yang dilakukan manusia. **Memanfaatkan teknologi informasi yang terus berkembang akan memungkinkan perusahaan tetap bertahan dan berkembang pesat sesuai dengan keadaan jaman.** Kemajuan teknologi saat ini menawarkan kemudahan disetiap sektor kegiatan pada masyarakat, baik itu sebuah instansi/perusahaan, kegiatan rumah tangga, lembaga lembaga masyarakat, bidang kesehatan, pusat hiburan seperti halnya acara ulang tahun, sampai proses berlangsungnya pernikahanpun merasakan dampaknya dalam kemajuan teknologi saat ini. Dalam perencanaan suatu acara harus memiliki konsep pemikiran yang matang, baik dari hal yang begitu penting sampai hal yang sepele juga diperhitungkan dengan teliti. Hal hal sepele yang dimaksud ialah seperti waktu acara, desain undangan, tema, dekorasi tempat, dan sebagainya. Desain undangan yang baik dan unik pastinya dapat menarik perhatian para tamu undangan untuk menghadiri acara kita. **Namun dalam memenuhi keinginan desain yang kita inginkan, kebanyakan orang orang memiliki** sedikit waktu untuk menentukan sendiri desain seperti apa yang mereka mau. Kesibukan pekerjaan sering kali menghalangi mereka untuk menentukan dan memilih desain undangan sendiri. Sehingga sering kali mereka terburu buru datang ke tempat percetakan untuk mencetak desain undangan, dan hasilnya mengecewakan atau desainnya tidak sesuai seperti apa yang mereka harapkan.

II TINJAUAN PUSTAKA Arsitektur **enterprise adalah penjelasan dari stakeholder yang terdiri dari informasi, fungsionalitas, lokasi, organisasi,** dan parameter kinerja. Arsitektur enterprise menjelaskan rencana untuk pembangunan sebuah sistem atau serangkaian sistem (Osvalds, 2001) dan secara umum memiliki empat komponen yaitu arsitektur bisnis setelah itu ada arsitektur informasi (data) dan ada arsitektur teknologi, yang terakhir ada arsitektur aplikasi (The Open Group,2011).

Menurut TOGAF, **model adalah penjabaran dari subyek tertentu yang dibuat menjadi lebih sederhana** dan merupakan hasil elaborasi dari sudut pandang dan fokus perhatian pihak manajemen terhadap kebutuhan

organisasinya yang diidentifikasi pada fase Preliminary. Model adalah komponen yang terdapat dalam TOGAF, dan TOGAF ADM memberikan proses dan aktivitas yang diperlukan untuk membuat, mengevaluasi, atau melakukan perubahan terhadap model arsitektur enterprise (Desfray & Raymond, 2014).

Dalam kerangka kerja TOGAF, terdapat empat domain arsitektur secara umum dapat diterima dari bagian arsitektur enterprise yang proses pengembangannya didukung oleh TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi The Open Group, 2011.

Architecture Development Method merupakan metodologi logik dari TOGAF terdiri dari 8 fase atau bagian utama untuk mengembangkan serta memelihara technical architecture dari organisasi. (Setiawan, 2009: 4).

Arsitektur Perusahaan (EA) adalah sekumpulan dokumen yang menggambarkan perusahaan dari perspektif bisnis dan Sistem Informasi (SI) / Teknologi Informasi (TI) terintegrasi untuk menjembatani kesenjangan komunikasi antara bisnis dan pemangku kepentingan SI / TI dalam perbaikan. Ada berbagai domain dan ruang lingkup yang berbeda dari arsitektur perusahaan serta tingkat kompleksitas yang tinggi yang mencerminkan karakteristik EA. Pada bagian ini, struktur EA akan dijelaskan di domain utama dan blok bangunan untuk memberikan pandangan yang komprehensif dari semua aspek EA yang relevan.

TOGAF adalah implementasi kerangka kerja AE yang sesuai untuk Manajemen Teknologi dari perspektif praktis dan agenda penelitian. TOGAF menggambarkan proses sistematis transformasi teknologi dari ide dan persyaratan strategis menjadi produk, sistem atau solusi yang dapat diterapkan dan didokumentasikan. TOGAF menyajikan framework yang dapat digunakan sebagai parameter dan penentuan penyebab untuk membantu manajemen teknologi informasi dari suatu organisasi lebih optimal, sehingga dapat dirasakan bahwa investasi teknologi informasi berdampak positif bagi proses bisnis (Supangat et al., 2016).

Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisien si organisasi bisnis dengan menyediakan metodologi menjadi beberapa tahapan yang memungkinkan untuk dilakukan. TOGAF mampu memberikan implementasi yang sederhana, dan keselarasan yang sangat baik antara bisnis dan SI / TI. Penggunaan TOGAF dan ITIL yang tepat dalam tata kelola teknologi informasi dapat diperoleh dengan menganalisis dan mengukur terlebih dahulu keadaan lembaga atau organisasi saat ini, sehingga dapat menyelaraskan strategi bisnis dan strategi teknologi organisasi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi (Hermanto & Supangat, 2018).

TOGAF ADM terdiri atas 8 fase yang digambarkan pada (Gambar 2). Fase ADM dimulai dari fase Preliminary, Architecture Vision (A), Business Architecture (B), Information System Architecture (C), Technology Architecture (D), Opportunities

and Solution (E), Migration Planning (F), Implementation Governance (G). Sistem informasi menurut adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, **bersifat manajerial dan kegiatan strategi** dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2001). **Komponen sistem informasi membentuk suatu blok bangunan** yang terdiri dari Blok Masukan, Blok Model, Blok Keluaran, Blok Teknologi, Blok Basis Data, dan Blok Kendali.

III PEMBAHASAN The Open Grup Arcitechture ialah suatu framework **yang untuk mengembangkan arsitektur yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis** agar lebih terkelola. Jadi TOGAF adalah sebuah framework dan bukan arsitektur. TOGAF dari segi pandang EA dibagi ke dalam empat kategori yaitu: TOGAF memiliki struktur secara umum dan komponen pendukung sebagai berikut:

TOGAF- Architecture Development Method (ADM) Architecture Development Method (ADM) adalah metodologi dari TOGAF yang TOGAF ADM **juga termasuk metode yang mudah diterapkan** berdasarkan kebutuhan banyak organisasi, yang membantu disegala bidang beserta kebutuhannya. Secara singkat kedelapan fase ADM adalah sebagai berikut:

IV KESIMPULAN **Berdasarkan hasil pembahasan penelitian** ini dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Penelitian **ini membuat suatu perencanaan arsitektur enterprise** menggunakan framework TOGAF dengan metode ADM. Perencanaan arsitektur enterprise berupa blue print (cetak biru) dari arsitektur utama dalam TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi. Dihasilkan target arsitektur bisnis dan teknologi. Pada arsitektur bisnis digunakan BPA (Business Process Automation) yaitu automasi proses bisnis dan teknologi informasi. Hasil target arsitektur bisnis dan sistem informasi berguna untuk mendukung proses bisnis dan Sistem Informasi agar lebih mendukung. **Menghasilkan sebuah program yang dapat mempermudah operator dalam melaksanakan tugasnya.** **Pada perencanaan arsitektur enterprise** dibuat struktur organisasi usulan yang berguna untuk memaksimalkan pemanfaatan SDM dalam mengembangkannya agar terstruktur.

SARAN Karena dalam karya ilmiah ini masih belum lengkap dalam penjabaran fase yang ada dalam TOGAF ADm, **diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa memaparkan hasil dari setiap fase lebih lengkap** **Setelah melakukan perencanaan** suatu sistem diharapkan bisa dilakukan audit terhadap sistem yang telah dirancang agar dapat dilakukan penilaian / pengukuran kualitas sistem, sehingga dapat dievaluasi dan diperbaiki agar sistem nantinya bisa lebih baik lagi.

**V DAFTAR PUSTAKA** A. Hermanto and Supangat, "Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations," 2018, doi: 10.1051/mateconf/201815403008.

Hermanto, A., Mandita, F., & Supangat. (2016). PERENCANAAN PENINGKATAN KEMATANGAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN ACMM DAN TOGAF PADA POLITEKNIK XYZ. Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIKOM), Hotel Lombok Raya Mataram.

I. Supriyana, "Perencanaan Model Arsitektur Bisnis, Arsitektur Sistem Informasi, Dan Arsitektur Teknologi Informasi Dengan Menggunakan TOGAF: Studi Kasus BAKOSURTANAL," *J. Generic*, 2010.

R. Yunis and K. Surendro, "Perancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf Architecture Development Method," *Snati*, 2009.

L. Sofyana, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Kerangka Kerja TOGAF (The Open Group Architecture Framework)," *PROZIMA (Productivity, Optim. Manuf. Syst. Eng.)*, 2018, doi: 10.21070/prozima.v1i2.1288.

S. Entas, "Perancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus STP Sahid Jakarta)," *Paradigma*, 2016.

T. O. Group and A. R. Reserved, The Open Group Standard, 9.2. 2018.